

Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Cash Ratio dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) Badan Usaha Milik Desa Di Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser

**M. Riza Permadi, Julius Aprilian**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan  
[rizapermadi@gmail.com](mailto:rizapermadi@gmail.com)

**Abstract**

*Kabupaten Paser is one area that has more villages than other districts, where the economy that occurs in the community is more simple. The economic potential of the Paser Regency, which is based on agricultural products and coal mining, makes the economy of the village community increase. On September 9, 2015, President of the Republic of Indonesia Joko Widodo was accompanied by OJK Chairman Muliawan D Hadad, BI Governor Agus Martowardojo, Coordinating Minister for Economic Affairs Darmin Nasution, ESDM Minister Sudirman Said, Minister of Finance Bambang Brodjonegoro, Minister of Agriculture Amran Sulaiman, Minister of Trade Thomas Lembong, Minister of Secretary Negara Pratikno, and Cabinet Secretary Pramono Anung, announced the Economic Policy Package September 1. The formulation of the research problem was formulated as follows: 1. Does Debt to Equity Ratio, Cash Ratio and Current Ratio significantly influence the Profitability of BUMDes Amanah in Padang Jaya Village, Kec. Kuaro District Paser Period January to December 2016? 2. Which of the Debt to Equity Ratio, Cash Ratio and Current Ratio has a significant effect on profitability partially influential on Profitability at BUMDes Amanah in Padang Jaya Village Kec. Kuaro District Paser Period January to December 2016 hasil analisis untuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :*

*$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$  dimana hasil perhitungan dengan persamaan  $Y = 13,146 + 44,377X_1 + 4,046X_2 + 7,290X_3$  terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen Struktur Modal-DER ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen Profitabilitas-ROE ( $Y$ ) secara simultan. Secara parsial variabel Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas-ROE ( $Y$ ) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,671 lebih besar daripada t tabel 2,262 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) secara parsial paling berpengaruh terhadap Profitabilitas-ROE ( $Y$ ).*

**Keywords:** THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, CASH RATIO AND CURRENT RATIO ON PROFITABILITY (ROE)

**Abstrak**

Passer Kabupaten adalah salah satu daerah yang memiliki lebih banyak desa daripada kabupaten lain, di mana ekonomi yang terjadi di masyarakat lebih sederhana. Potensi ekonomi Kabupaten Paser, yang berbasis pada produk pertanian dan penambangan batubara, membuat ekonomi masyarakat desa meningkat. Pada 9 September 2015, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi oleh Ketua OJK Muliawan D Hadad, Gubernur BI Agus Martowardojo, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution, Menteri ESDM Sudirman Said, Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro, Menteri Pertanian Amran Sulaiman, Menteri Perdagangan Thomas Lembong, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung, mengumumkan Paket Kebijakan Ekonomi 1 September. Rumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: 1. Apakah Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, Rasio Kas dan Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BUMDes Amanah di Desa Padang Jaya, Kec. Paser Distrik Kuaro Periode Januari hingga Desember 2016? 2. Manakah dari Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Rasio Kas dan Rasio Lancar memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BUMDes Amanah di Desa Padang Jaya Kec. Distrik Pasaro Kuaro Periode Januari hingga Desember 2016 untuk analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$  di mana hasil perhitungan dengan persamaan  $Y = 13,146 + 44,377X_1 + 4,046X_2 + 7,290X_3$  sesuai dengan masing-masing variabel yang terkait dengan Struktur Modal-DER ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas- Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen Profitabilitas-ROE ( $Y$ ) secara simultan. Secara parsial variabel Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas-ROE ( $Y$ ) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 5,671 lebih besar dari  $t$  tabel 2,262 dengan nilai  $\text{sig}$  0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) sepenuhnya parsial terhadap Profitabilitas-ROE ( $Y$ ).

**Kata Kunci:** PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CASH RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (ROE)

## Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUM Desa atau sebelumnya dikenal BUMDes, modal awalnya bersumber dari APB Desa dan modal BUM Desa terdiri atas:

1. Penyertaan modal Desa yang berasal dari hibah, bantuan dan kerjasama dari pihak swasta, pemerintah yang disalurkan melalui mekanismen APB Desa serta aset Desa yang diserahkan kepada APB Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Aset Desa.
2. Penyertaan modal masyarakat Desa berasal dari tabungan masyarakat dan atau simpanan masyarakat.

Dengan tujuan dan tanggung jawabnya, BUM Desa menjadi salah satu pusat pendorong aktivitas ekonomi di pedesaan dan menjadi suatu kewajiban bagi pemerintah desa menjalankan kepercayaan masyarakat desa dalam pengelolaan penyertaan modal salah satunya yang telah dikucurkan oleh pemerintah pusat.

Sehubungan dengan itu, penulis bermaksud menyajikan hubungan penyertaan modal dengan laba pada BUM

Desa sebagai pendukung laporan kinerja dan bahan pengambilan keputusan bagi pemerintah desa dan masyarakat terkait penggunaan Dana Desa yang disertakan kepada BUM Desa. Untuk itu selanjutnya penulis memilih judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Omzet Penjualan Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Amanah Di Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser**”.

## Kajian Literatur

Kajian literatur menjelaskan *theoretical framework* yang digunakan sebagai dasar mengembangkan hipotesis atau *research proposition* dan model penelitian. Kajian literatur dapat tersusun atas beberapa sub bab/sub judul sesuai kebutuhan.

**Pustaka yang diacu berasal dari sumber-sumber primer (jurnal) minimal 80%, maks terbitan 10 tahun terakhir.** Sumber acuan yang dicantumkan di awal kalimat ditulis menggunakan sistem Nama (tahun), sedangkan bila dicantumkan di akhir kalimat menggunakan sistem (Nama, tahun). Kutipan langsung lebih dari 3 baris, ditulis menggunakan spasi 1, indentasi kiri-kanan.

## Metode Penelitian Definisi Operasional Variabel

Menurut Albert Kurniawan (2014:73) mengutip pendapat Jogianto yang menyatakan bahwa “Defenisi operasional (*operational definition*) yaitu defenisi berupa cara mengukur variabel supaya dapat dioperasikan.”. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan maka penulis terlebih dahulu menetapkan definisi operasionalnya pada BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser sebagai berikut :

## Variabel Independen

### 1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan, yang diukur dengan *debt to equity ratio* dimana membandingkan modal dengan utang jangka panjang.

Sehingga secara umum digambarkan modal sendiri yang dimiliki BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser terdiri dari sebagaimana berikut :

- a) Hibah meliputi Hibah Desa (Anggaran Dana Desa), Hibah dari Unit Usaha (Pengelolaan Air Bersih, Kebun Desa, Tanah Kas Desa, Pasar Desa), Hibah Kantor BUMDes dan Hibah Pendapatan Asli Desa.
- b) Penguatan Dana Dari Perusahaan (Mitra kerja dan CSR).
- c) Laba Ditahan.

Sedangkan utang jangka panjang yang dimiliki BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser terdiri dari sebagaimana berikut :

- a) Pendapatan Asli Desa
- b) Insentive Direksi

### 2. Likuiditas

Rasio likuiditas yang dimaksud dalam penelitian ini digambarkan dengan rasio lancar dan perputaran kas. Secara umum faktor-faktor pendukung penghitungan rasio lancar dimana membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar yang dimiliki BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser terdiri dari:

- a) Aktiva lancar yang meliputi :
  - i. Kas terdiri dari Kas Umum BUMDes, Kas Unit Usaha (Unit Kebun Desa, Air Bersih, dan Pasar Desa) dan Kas Bank (BRI dan BPD).
  - ii. Piutang Unit Usaha (Unit Kebun Desa, Air Bersih, dan Pasar Desa).
- b) Utang Lancar yang meliputi Utang ke Pihak ke III dan Biaya yang harus dibayar.

Sedangkan faktor-faktor pendukung penghitungan rasio perputaran kas dimana membandingkan penjualan dengan modal kerja yang dimiliki BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser terdiri dari :

- a) Penjualan meliputi pendapatan Unit Usaha (Unit Kebun Desa, Air Bersih, dan Pasar Desa).
- b) Modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancar BUMDes.

### 3. Variabel Dependen

Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity/ROE* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan bersih dari atas setiap modal pemegang saham, yang membandingkan penghasilan setelah pajak dengan modal. Faktor-faktor yang mendukung penghitungan metode ini adalah penghasilan kegiatan unit usaha meliputi Unit Air Bersih, Unit Kebun dan Unit Pasar unit usaha BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro

Kabupaten Paser yang dibagi berdasarkan porsi peruntukan sebagai berikut :

- a) Penyisihan Pendapatan Asli Desa sebesar 40%.
- b) Penyisihan Untuk BUMDES sebesar 40%
- c) Laba ditahan sebesar 20%

### Populasi dan Sampel

Menurut Mudrajat Kuncoro (2011:26) menyatakan “suatu populasi adalah suatu himpunan unit (biasanya orang, obyek, transaksi atau kejadian) dimana kita tertarik untuk mempelajarinya”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaru Kabupaten Paser.

Menurut Mudrajat Kuncoro (2011:26) menyebutkan bahwa “sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi”. Sampel penelitian yang diambil adalah data laporan keuangan bulanan yang diterbitkan oleh BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaru Kabupaten Paser , dimana laporan keuangan bulanan yang tersedia dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2018.

### Lokasi Penelitian

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, (2010:185) menyatakan bahwa “Tempat ditemukan sumber-sumber data disebut lokasi penelitian” sehingga dalam hal ini lokasi penelitian adalah BUMDes Amanah yang sampai dengan penelitian ini dilakukan berada di Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaru Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

### Sumber dan Jenis Data

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2010:185) menyebutkan “Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut misalnya dalam bentuk grafik, tabel, diagram, sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain.

Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan BUMDes Amanah periode Januari s.d Desember 2018. Jenis data dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba secara bulanan BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaru Kabupaten Paser periode bulan Januari s.d Desember 2018.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (1988:211) menyebutkan bahwa “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik/metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu juga pengumpulan data juga menggunakan studi pustaka yaitu mengumpulkan data yang bersifat mendukung atau berhubungan dengan penelitian.

### Metode Analisis Data

Menurut Albert Kurniawan (2014:110) menyebutkan bahwa “Analisis kuantitatif merupakan pengujian analisis data yang berkaitan dengan angka, uji statistik dimana uji statistik tersebut disesuaikan dengan rumusan atau identifikasi yang diteliti”. Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya serta arah hubungan antar variabel penelitian, maka perlu dilakukan analisis statistik. Analisis statistik dalam penelitian ini berupa analisis regresi linear berganda.

Menurut Albert Kurniawan (2014:194) persamaan Regresi Linier Multiple adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Bentuk umum persamaan ini antara lain :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  : Nilai dari variabel dependen

$a$  : Koefisien konstanta

$b_n$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Nilai dari variabel independen pertama

$X_2$  : Nilai dari variabel independen kedua

$X_3$  : Nilai dari variabel independen ketiga

$\varepsilon$  : Error

Dalam perhitungan regresi linier berganda yang di keluarkan print outnya akan diperoleh parameter-parameter koefisien, baik yang bertanda positif maupun negatif.

Hasil yang di peroleh kemudian dibandingkan dengan teori yang ada, apakah telah sesuai atau tidak. Apabila sesuai, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik dimana untuk hasil regresi linier berganda dilakukan tahapan analisis.

### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka digunakan beberapa uji statistik yang juga dibantu oleh *software* SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Beberapa uji statistik tersebut yaitu:

#### 1) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Struktur Modal ( $X_1=Debt\ Equity\ Rasio$ ) dan Likuiditas ( $X_2=Current\ Ratio$  dan  $X_3=Rasio\ Perputaran\ Kas$ ) secara bersama-sama berpengaruh nyata atau tidak nyata terhadap profitabilitas ( $Y=Return\ On\ Equity$ ).

Pengujian hipotesis dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_{hit} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  dimana

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$k$  = Jumlah variable independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

$dk$  =  $(n - k - 1)$  derajat kebebasan

Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau dengan melihat probabilitas kesalahan kurang dari 5% berarti variabel-variabel terikatnya sebagaimana berikut :

- Jika  $F_{hitung} < F_{table}$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

- Jika  $F_{hitung} > F_{table}$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

#### Uji t (Uji Parsial)

Uji secara parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah secara individual *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Rasio Perputaran Kas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap *Return On Equity*.

Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0: r = 0$  atau  $H_a: r \neq 0$

Keterangan:

$H_0$  = Format hipotesis awal (hipotesis nol)

$H_a$  = Format hipotesis alternatif

$r$  = Koefisien korelasi hubungan antar variabel

Sehingga,

$H_0: \beta = 0$  : artinya variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat (Y).

$H_a: \beta \neq 0$  : artinya variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat (Y).

Selanjutnya untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  maka pengujian tingkat signifikan adalah dengan menggunakan rumus :

$$t = r \frac{n - 2}{1 - r^2}$$

Keterangan:

$t$  = tingkat signifikan  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = banyaknya sampel dalam penelitian

Setelah mencari nilai  $t_{hitung}$ , kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji  $t$ , dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- Tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$
- Derajat kebebasan =  $n-2$
- Dilihat dari hasil  $t_{tabel}$

Hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Uji kriteria:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti berpengaruh.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak berpengaruh.

### Ukuran Goodness of Fitt ( $R^2$ ) – Analisis Korelasi

Disebut juga analisis korelasi adalah teknik untuk mencari tahu tentang kuat tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Ukuran statistik yang dapat menggambarkan derajat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, dinamakan dengan istilah koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Koefisien korelasi biasanya diberi simbol R. Koefisien korelasi (R) mempunyai nilai antara -1 sampai dengan +1 ( $-1 \leq R \leq +1$ ).

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang diberi simbol  $R^2$ . Analisa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

### Uji Asumsi Klasik

Menurut Albert Kurniawan (2014: 156) menyatakan “Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS)” jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinieritas tidak dapat di pergunakan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokolerasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional. Ada beberapa alat uji asumsi klasi yaitu :

### Uji Multikolinieritas

Menurut Albert Kurniawan (2014: 157) menyatakan “Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda”. Jika ada korelasi tinggi pada variabel-variabel bebasnya, maka

hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu.

Uji multikolinearitas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada suatu model adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi maka VIF, semakin rendah tolerance.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 jika lebih dari 0,70 maka di asumsikan terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang sangat kuat antar variabel independen sehingga menjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai koefisien determinan, baik nilai  $R^2$  maupun *adjusted R<sup>2</sup>* di atas 0,60, namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Albert Kurniawan (2014:158) menyatakan bahwa “uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai

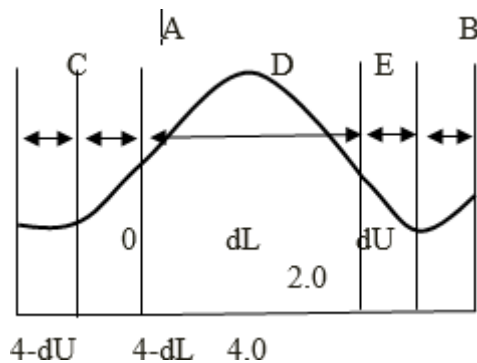
residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

### Uji Autokorelasi

| Variabel Bebas  | Coefficients Regresi | t-hitung | t-table | Sig T  | D Watson |
|---|----------------------|----------|---------|--------|----------|
| Constant  | -13,146              | -4,039   | 2,262   | 0,004  | 2,635    |
| Struktur Modal - Debt to Equity Ratio (X <sub>1</sub> ) | 44,377               | 5,059    |         | 0,001  |          |
| Likuiditas - Rasio Lancar (X <sub>2</sub> )             | 4,046                | 5,671    |         | 0,000  |          |
| Likuiditas - Rasio Perputaran Kas (X <sub>3</sub> )     | 7,290                | 3,200    |         | 0,013  |          |
|   |                      |          |         |        |          |
| Koef. Korelasi (R)                                      | 0,920                | F-hitung |         | 14,614 |          |
| Koef. Determinasi (R <sup>2</sup> )                     | 0,846                | F-tabel  |         | 4,250  |          |
|   |                      | Sig F    |         | 0,001  |          |

Menurut Albert Kurniawan (2014:158) menyatakan “Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dan residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu”. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.

Menguji autokorelasi dalam satu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_i$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Autokorelasi terjadi pada sampel dengan data time series dengan n-sampel adalah periode waktu. Salah satu uji statistic yang sering dipergunakan adalah uji Durbin - Watson:



Gambar 3.1 Diagram Durbin-Watson

Keputusan uji:

Daerah A adalah daerah penolakan  $H_0$  (terdapat autokorelasi positif)

Daerah C adalah daerah penerimaan  $H_0$  (tidak terdapat autokorelasi)

Daerah B dan D adalah daerah keraguan (tidak ada kesimpulan)

Daerah E adalah daerah penolakan  $H_0$  (terdapat autokorelasi negatif)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Analisis Data dan Pengujian

#### Hipotesis

#### Analisis Regresi Berganda

Pada bab ini akan diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu  $X_1$  (Struktur Modal-*Debt to Equity Ratio*),  $X_2$  (Likuiditas-Rasio Lancar) dan  $X_3$  (Likuiditas-Rasio Perputaran Kas) terhadap variabel dependen  $Y$  (Profitabilitas-*Return Of Equity Ratio*) secara serentak. maka perlu dilakukan analisis regresi linier berganda melalui program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 22.

Adapun hasil dari data primer yang diolah dapat dilihat pada tabel 4.6 dengan *output* (hasil) sebagai tabel berikut :

Tabel 4.6

Hasil Output SPSS untuk Analisis Linier Berganda

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh hasil analisis untuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -13,146 + 44,377X_1 + 4,046X_2 + 7,290X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Konstanta  $b_0 = -13,146$  artinya jika Struktur Modal dan Likuiditas (rasio lancar dan rasio perputaran kas) dalam keadaan konstan atau memiliki nilai = 0, maka Profitabilitas (*Return on Equity Ratio*) nilainya -13,146

1) Koefisien  $b_1 = 44,377$ , artinya jika setiap variabel ada peningkatan Struktur Modal (DER) sebesar 1x maka pada rata-ratanya akan meningkatkan Profitabilitas (ROE) sebesar 44,377 dengan asumsi Likuiditas (Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas) dalam keadaan konstan.

2) Koefisien  $b_2 = 4,046$ , artinya jika setiap ada peningkatan Likuiditas-Rasio Lancar sebesar 1x maka rata-rata meningkatkan Profitabilitas (ROE) sebesar 4,046 dengan asumsi Struktur Modal (DER) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas dalam keadaan konstan.

3) Koefisien  $b_3 = 7,290$ , artinya jika setiap variabel mengalami peningkatan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas sebesar 1x maka pada rata-ratanya akan meningkatkan Profitabilitas (ROE) sebesar 7,290 dengan asumsi Struktur Modal (DER) dan Likuiditas-Rasio Lancar dalam keadaan konstan.



**Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji kebenaran selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis secara simultan dengan Uji-f dan pengujian hipotesis secara parsial Uji-t sebagai berikut:

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal-DER (X<sub>1</sub>), Likuiditas-Rasio Lancar (X<sub>2</sub>) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X<sub>3</sub>) terhadap Profitabilitas-ROE (Y). Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai f hitung sebesar 14.614 lebih besar dibandingkan nilai f tabel sebesar 4,250 dan nilai Sig F 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5% (0.001 < 0.05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen Struktur Modal-DER (X<sub>1</sub>), Likuiditas-Rasio Lancar (X<sub>2</sub>) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen Profitabilitas-ROE (Y) secara simultan.

**Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Koefisien korelasi R = 0,920 artinya korelasi antar variabel bebas Struktur Modal-DER (X<sub>1</sub>), Likuiditas-Rasio Lancar (X<sub>2</sub>) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat Profitabilitas-ROE (Y) adalah kuat dan searah hal ini ditunjukkan nilai R dekat dengan 1.

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> = 0,846 artinya sumbangan pengaruh dari variabel bebas Struktur Modal-DER (X<sub>1</sub>), Likuiditas-Rasio Lancar (X<sub>2</sub>) dan

Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat Profitabilitas-ROE (Y) yaitu 84,6% dan sisanya 15,4% dipengaruhi faktor lain.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**

Tabel 4.7  
Tabel Coefficients

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)       | -13.146                     | 3.255      |                           | -4.039 | .004 |                         |       |
| Struktur Modal-DER | 44.377                      | 8.771      | .849                      | 5.059  | .001 | .686                    | 1.458 |
| Likuiditas - CR    | 4.046                       | .713       | 1.287                     | 5.671  | .000 | .375                    | 2.669 |
| Likuiditas - CTR   | 7.290                       | 2.278      | .719                      | 3.200  | .013 | .382                    | 2.618 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas - ROE

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui signifikan yang dominan secara sendiri-sendiri antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal-DER (X<sub>1</sub>), Likuiditas-Rasio Lancar (X<sub>2</sub>) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas-ROE (Y).

- 1) Pengaruh variabel Struktur Modal-DER (X<sub>1</sub>) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,059 lebih besar di banding t tabel sebesar 2,262 dengan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal-DER (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas-ROE (Y).
- 2) Pengaruh variabel Likuiditas-Rasio Lancar (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,671 lebih besar daripada t tabel 2,262 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai α = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas-Rasio Lancar (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas-ROE (Y).

3) Pengaruh variabel Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X3) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,200 lebih besar daripada t tabel sebesar 2.262 dengan nilai sig 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas-ROE (Y).

**Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Hasil regresi linier berganda yang dipergunakan dalam penelitian akan dapat memberikan hasil respresentatif dan dapat diterapkan, maka perlu dilakukan pemeriksaan. Dalam arti apakah ada kemungkinan hasil estimasi regresi tersebut diatas melanggar (tidak memenuhi) asumsi ekonometrika yaitu adanya gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi sehingga asumsi klasik terpenuhi antara lain :

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dengan uji *tolerance* dan *variance inflasion factor* (VIP), hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

*Tabel 4.8*

*Tabel Tolerance dan Variance Inflation Factor*

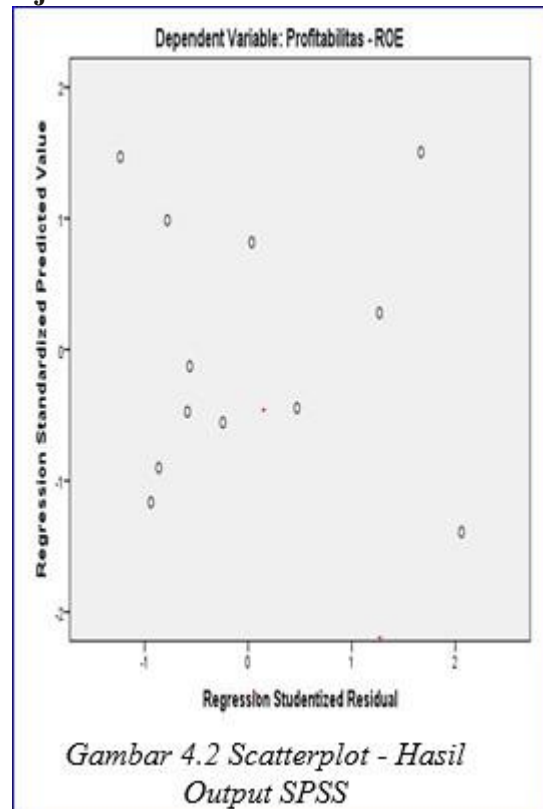
| Variabel             | Tolerance | VIF   |
|----------------------|-----------|-------|
| Struktur Modal – DER | 0,686     | 1,458 |
| Likuiditas – CR      | 0,375     | 2,669 |
| Likuiditas – CTR     | 0,382     | 2,618 |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas akan digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan jika *tolerance* lebih besar dari 0.1 dan VIF kurang dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dapat

dilihat dari tabel tersebut bahwa nilai *tolerance* lebih besar angka 0.1 dan nilai VIF kurang dari 5. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi karena literatur VIF lebih kecil dari 5.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 4.2 Scatterplot - Hasil Output SPSS

Uji heteroskedastisitas dalam regresi ini menggunakan *Scatterplot* dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 for windows. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik menyebar dengan pola yang tidak beraturan dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak menjadi masalah heteroskedastisitas. *Scatter plot* merupakan sebuah grafik yang di-plot atau tidak yang menunjukkan hubungan antara dua pasang data.

Dari *Scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak beraturan di atas

dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan demikian pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Uji Autokolerasi**

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dengan dilakukan uji Durbin Watson dengan prosedur sebagai berikut :

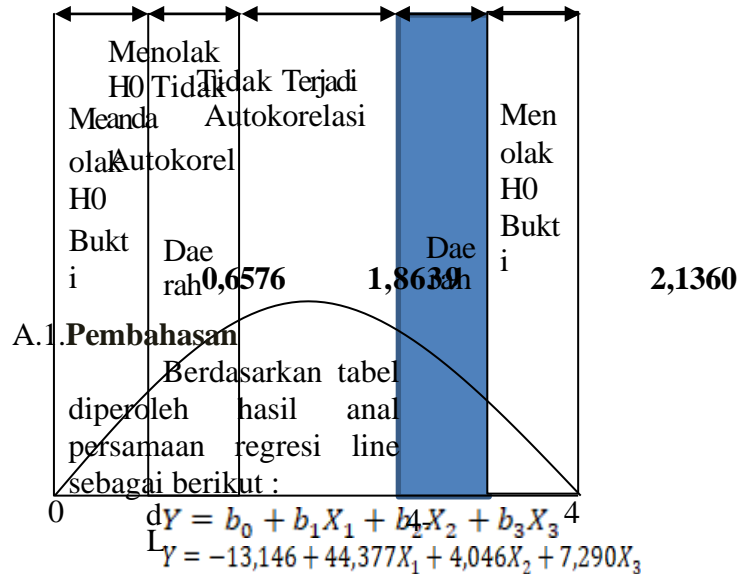
- 1) Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternative
  - a.  $H_0$  : tidak terjadi autokolerasi
  - b.  $H_a$  : terjadi autokolerasi
  - c. Menentukan taraf signifikansi, taraf signifikan menggunakan taraf 5%
- 2) Menentukan nilai Durbin Watson  
 Nilai d yang didapat dari hasil regresi adalah 2,635
- 3) Menentukan nilai dL dan dU  
 Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson. Pada signifikansi 5%, n=12 dan k=4 (n adalah banyak responden dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen) didapat nilai dL sebesar 0,65765 dan nilai dU sebesar 1,86397.
- 4) Pengambilan keputusan :

1.  $d > dU$  atau  $d > 4 - dU$  : tidak terjadi autokorelasi
2.  $d < dL$  atau  $d < 4 - dL$  : terjadi autokorelasi
3.  $dL < d < dU$  atau  $4 - dL < d < 4 - dU$  : tidak ada kesimpulan

Dari hasil *output* SPSS didapat nilai Durbin-Watson sebesar 2,635 dari tabel Durbin-Watson didapat nilai dL sebesar 0,65765 dan dU sebesar 1,86397, maka hasil keputusan berada pada  $4 - dL < d < 4 - dU$  atau  $4 - 0,65765 < 2,635 < 4 - 1,86397$  artinya tidak ada kesimpulan.

1,86397 artinya tidak ada kesimpulan.

Gambar 4.3 Daerah Penerimaan Pada Hasil Uji Durbin Watson



$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -13,146 + 44,377X_1 + 4,046X_2 + 7,290X_3$$

1. Konstanta  $b_0 = -13,146$  artinya jika Struktur Modal dan Likuiditas (rasio lancar dan rasio perputaran kas) dalam keadaan konstan atau memiliki nilai = 0, maka Profitabilitas (*Return on Equity Ratio*) nilainya -13,146
2. Koefisien  $b_1 = 44,377$ , artinya jika setiap variabel ada peningkatan Struktur Modal (DER) sebesar 1x maka pada rata-ratanya akan meningkatkan Profitabilitas (ROE) sebesar 44,377 dengan asumsi Likuiditas (Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas) dalam keadaan konstan.
3. Koefisien  $b_2 = 4,046$ , artinya jika setiap ada peningkatan Likuiditas-Rasio Lancar sebesar 1x maka rata-rata meningkatkan Profitabilitas (ROE) sebesar 4,046 dengan asumsi Struktur Modal (DER) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas dalam keadaan konstan.

4. Koefisien  $b_3 = 7,290$ , artinya jika setiap variabel mengalami peningkatan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas sebesar 1x maka pada rata-ratanya akan meningkatkan Profitabilitas (ROE) sebesar 7,290 dengan asumsi Struktur Modal (DER) dan Likuiditas-Rasio Lancar dalam keadaan konstan.

#### 4.5.1. Pengujian Hipotesis secara Simultan ( Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal-DER ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap Profitabilitas-ROE (Y).

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai f hitung sebesar 14.614 lebih besar dibandingkan nilai f tabel sebesar 4,250 dan nilai Sig F 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5% ( $0.001 < 0.05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen Struktur Modal-DER ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen Profitabilitas-ROE (Y) secara simultan. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  menyatakan bahwa Struktur Modal-DER ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas-ROE (Y) pada BUMDES Amanah Desa Padang Jaya, terbukti kebenarannya.

#### 4.5.2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui signifikan yang dominan secara sendiri-sendiri antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal-DER ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas-ROE (Y).

1. Pengaruh variabel Struktur Modal-DER ( $X_1$ ) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,059 lebih besar di banding t tabel sebesar 2,262 dengan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal-DER ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas-ROE (Y).
2. Pengaruh variabel Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,671 lebih besar daripada t tabel 2,262 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas-ROE (Y).
3. Pengaruh variabel Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,200 lebih besar daripada t tabel sebesar 2.262 dengan nilai sig 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh

secara signifikan terhadap Profitabilitas-ROE (Y).

- Hipotesis (H2) yang menyatakan variabel Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas terbukti kebenarannya, namun disisi lain variabel Likuiditas (Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 4.5.3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi  $R = 0,920$  artinya korelasi antar variabel bebas Struktur Modal-DER ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat Profitabilitas-ROE (Y) adalah kuat dan searah hal ini ditunjukkan nilai R dekat dengan 1.

Koefisien determinasi  $R^2 = 0,846$  artinya sumbangan pengaruh dari variabel bebas Struktur Modal-DER ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat Profitabilitas-ROE (Y) yaitu 84,6% dan sisanya 15,4% dipengaruhi faktor lain.

#### 4.5.4. Hasil Asumsi Klasik

- Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel Struktur Modal-DER ( $X_1$ ) = 0,686, Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) = 0,375 dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) = 0,382 lebih besar angka 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel Struktur Modal-DER ( $X_1$ ) = 1,458, Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) = 2,669 dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) = 2,618 kurang

dari 5. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi karena literatur VIF lebih kecil dari 5.

- Uji Heteroskedastisitas

Dari *Scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak beraturan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan demikian pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Dari hasil *output* SPSS didapat nilai Durbin-Watson sebesar 2,635 dari tabel Durbin-Watson didapat nilai  $dL$  sebesar 0,65765 dan  $dU$  sebesar 1,86397, maka hasil keputusan berada pada  $4 - dL < d < 4 - dU$  atau  $4 - 0,65765 < 2,635 < 4 - 1,86397$  artinya tidak ada kesimpulan.

## Simpulan dan Saran

### A.2. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh dari Struktur Modal-Debt Equity Ratio ( $X_1$ ), Likuiditas-Rasio Lancar ( $X_2$ ) dan Likuiditas-Rasio Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) pada BUMDES Amanah Desa padang Jaya, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan analisis data bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat, hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $R = 0,920$  yang mendekati angka 1.

2. Berdasarkan hasil analisis simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas) terhadap Profitabilitas (ROE) dengan nilai  $F_{hitung} = 14,614 > \text{nilai } F_{tabel} = 4,250$  dengan nilai  $\text{Sig } F = 0,001 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan hasil keputusan diagram Durbin Watson nilai  $d = 2,635$  berada pada  $4 - dL < d < 4 - dU$  atau  $4 - 0,65765 < 2,635 < 4 - 1,86397$  artinya tidak ada kesimpulan.
  3. Berdasarkan hasil analisis secara parsial bahwa variabel Struktur Modal-DER (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas-ROE (Y), dikarenakan nilai t hitung sebesar 5,059 lebih besar di banding t tabel sebesar 2,262 dengan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Sehingga secara parsial berpengaruh signifikan variabel Struktur Modal-DER (X1) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) terbukti kebenarannya.
  4. Berdasarkan hasil analisis secara parsial bahwa variabel Likuiditas-Rasio Lancar (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas-ROE (Y), dikarenakan nilai t hitung sebesar 5,671 lebih besar daripada t tabel 2,262 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Sehingga secara parsial berpengaruh signifikan variabel Likuiditas-Rasio Lancar (X2) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) terbukti kebenarannya.
  5. Berdasarkan hasil analisis secara parsial bahwa variabel Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas-ROE (Y), dikarenakan nilai t hitung sebesar 3,200 lebih besar daripada t tabel sebesar 2.262 dengan nilai sig 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 5\%$ . Sehingga secara parsial berpengaruh signifikan variabel Likuiditas-Rasio Perputaran Kas (X3) terhadap Profitabilitas-ROE (Y) terbukti kebenarannya.
- Hipotesis Uji T terbukti kebenarannya, karena Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas) mempunyai pengaruh dominan terhadap Profitabilitas (ROE) pada BUMDes Amanah Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

### Daftar Rujukan

- Astita, Rima dan Rizalul Kalam. 2013. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012). *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume V Nomor 1 April 2013 : 87-105.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

- Ghozali Imam. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gultom, Dedek Kurniawan. 2014. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 14 No. 2 Tahun 2014.
- Harjito, D. Agus dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Hasyim, Dian. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) studi kasus pada *distribution store* (distro) di Kota Medan. *JUPIIS*. Volume 5 Nomor 2 Desember 2013 : 105-114.
- Herawati, Tuti, dan Ahmad Naufal Yulianto. 2016. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Koperasi Antariksa Lapan Bandung). *STAR – Study & Accounting Research*. Volume XIII Nomor 1 Tahun 2016 : 39-46.
- Heri. 2017. *Akuntansi Aset, liabilitas dan Ekuitas*. Jakarta : PT Grasindo
- Iskandar, Tania, Emrinaldi Nur DP dan Edfan Darlis. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON*. Volume 1 Nomor. 2 Oktober 2014 : 1-15.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS22.0)*. Bandung : Alfabeta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Novita, Bunga Asri dan Sofie. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*. Volume 2 Nomor 1 Februari 2015 : 13-28.
- Novitasari, Dwi. 2013. Pengaruh Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus KSU Syariah BMT Tawakkal). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Volume 1 Nomor 2 Semester Genap 2012/2013.
- Nugroho, Setyo Budi. 2012. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi*

- Bisnis*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012 : 381-392.
- Putra, Anom Surya. 2015. *Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta Pusat : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Samadi, Arrafiqur Rahman dan Afrizal. 2015. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *e-Journal Universitas Pasir Pengaraian*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2015.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sartono, R. Agus. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Sariningsih, Dwi , Ardi Paminto dan Maryam Nadir. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada CV Lembu Mada Nusantara di Samarinda. *Publikasi Ilmiah*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013.
- Surya, Sarjito, Ruly Ruliana, dan Dedi Rossidi Soetama. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Volume 10 Nomor 2 Oktober Tahun 2017 : 313-332.
- Utari, Dewi, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Zein, Basri dan Fahri Miraza. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Segi Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan Publik Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEJ Periode 2000-2004. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Volume 1 Nomor 1 Januari 2008 : 1-12.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta.